

**ENTREPRENEUR WANITA: FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MOTIVASI DAN PILIHAN USAHA DI MASA PANDEMI COVID – 19
(WOMAN ENTREPRENEUR: FACTORS AFFECTING BUSINESS MOTIVATION
AND CHOICES IN THE COVID-19 PANDEMIC)**

Oleh:

Heriyani¹⁾; Khuswatun Hasanah^{2)*}; Husnul Fatiyah³⁾

heriyani@politeknikjambi.ac.id¹⁾; khuswatun@politeknikjambi.ac.id²⁾; husnulfatiyah@gmail.com³⁾

Politeknik Jambi^{1,2,3)}

*Corresponding Author

ABSTRAK

Sejak tahun 2020, wabah Covid-19 telah masuk ke Indonesia, mempengaruhi berbagai sektor seperti kesehatan, pendidikan, bisnis, dan sektor lainnya. Kasus penutupan sekolah, pengurangan karyawan, penutupan berbagai toko adalah beberapa dampak negatif dari situasi ini. Berbagai cara telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Para pengusaha wanita memulai usahanya dari rumah selama masa lockdown dengan berbagai jenis usaha yang dikembangkan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi dan pilihan usaha para pengusaha wanita tersebut, terhadap usaha yang dijalankannya di masa Pandemi Covid-19. Sampel dalam penelitian ini akan diambil secara acak sederhana (Random Sampling Method), yaitu sebanyak 100 entrepreneur wanita yang memulai usaha dari tahun 2020. Jenis data yang akan digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif yang bersumber dari data primer. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda, yaitu uji-t dan uji-F dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dari hasil analisis data, ada 3 faktor yang mempengaruhi motivasi mereka dalam menjalankan usaha, yaitu terdampak Covid-19, usaha mandiri, dan dukungan keluarga. Selanjutnya ada 5 faktor yang mempengaruhi pengusaha wanita dalam memilih jenis usaha di masa pandemi Covid-19, yaitu passion, bakat, modal, trend, dan maintenance.

Kata kunci: Covid-19, entrepreneur wanita, motivasi, pilihan usaha

ABSTRACT

Since 2020, the Covid-19 outbreak has entered Indonesia, affecting various sectors such as health, education, business, and other sectors. Cases. School closures, reduction of employees, closing of various shops are some of the negative impacts of this situation. Various ways have been done to overcome this problem. Women entrepreneurs started their businesses from home during the lockdown period with various types of businesses being developed. The purpose of this study is to find out what factors influence the motivation and business choices of these women entrepreneurs, for the businesses they run during the Covid-19 Pandemic. The sample in this study will be taken at a simple

random (Random Sampling Method), namely as many as 100 female entrepreneurs who start a business from 2020. The type of data that will be used is qualitative and quantitative data sourced from primary data. The data analysis method in this research is multiple linear regression method, namely t-test and F-test using the SPSS application. From the results of data analysis, there are 3 factors that influence their motivation to run a business, namely being affected by Covid-19, independent business, and family support. Furthermore, there are 5 factors that influence women entrepreneurs in choosing the type of business during the Covid-19 pandemic, namely passion, talent, capital, trend, and maintenance.

Keywords: Covid-19, business choice, motivation, woman entrepreneur

PENDAHULUAN

Maraknya wanita yang memulai usaha di masa pandemi Covid-19 di Indonesia, khususnya di kalangan wanita, menunjukkan bahwa dunia bisnis tidak hanya dilakukan di kalangan laki-laki. Sebagaimana penelitian oleh Rahmi dan Hidayati (2019) yang menyatakan bahwa wanita memiliki peranan cukup besar dalam memberikan kontribusi terhadap perekonomian negara melalui kegiatan usahanya. Hal ini sejalan dengan hasil dari beberapa penelitian yang menyatakan bahwa wanita yang berwirausaha mampu membantu perekonomian keluarga dan juga membantu pertumbuhan ekonomi daerah (Aimasari & Ghina, 2015; Kamberidou, 2020; Kang & Awadzi, 2019; Kumalasari, 2018; Meyer & Keyser, 2016). Semakin merata di antara mereka yang ingin memulai berwirausaha, ini berarti semakin banyak kesempatan kerja tidak hanya untuk diri mereka sendiri tetapi juga untuk orang lain. Hal ini dapat menjadi solusi atas permasalahan yang ada dengan cara yang berbeda bagi para pelaku bisnis. Namun, secara kultural masyarakat masih menganggap aneh dan tabu jika seorang wanita berwirausaha. Hal ini terlihat dari rendahnya jumlah pengusaha wanita dibandingkan dengan pengusaha laki-laki. Dimana dalam dunia bisnis, laki-laki dianggap lebih lugas dalam mengambil keputusan dan berani, sedangkan wanita masih diragukan kemampuannya untuk memiliki dan mengelola usahanya sendiri.

Wanita di Indonesia cenderung mendapat stigma bahwa wanita harus tinggal di rumah memasak dan mengasuh anak. Stigma seperti itu masih ada di kalangan masyarakat Indonesia. Selain itu, kurangnya keinginan untuk memulai usaha karena masih adanya stigma bahwa lebih baik menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memiliki kepastian gaji dan dana pensiun, serta resiko yang tinggi jika ingin menjadi seorang wirausaha.

Namun, sejak banyak orang merasakan dampak Covid-19 seperti PHK, penutupan toko membuat wanita mulai mencari cara untuk menyelamatkan ekonomi bagi diri sendiri dan keluarganya. Hal ini rupanya mampu memicu banyak wanita khususnya generasi milenial dan ibu rumah tangga untuk memulai membuka usaha secara online. Wanita di generasi milenial memiliki cara unik dalam memulai bisnis serta cara memasarkan produknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Schumpeter dalam jurnal Ardiyanti dan Mora (2019) menyatakan bahwa wirausaha adalah seseorang yang mampu menciptakan sesuatu yang baru baik barang ataupun jasa dalam suatu organisasi dan mampu mendobrak sistem ekonomi yang ada. Dimana perempuan tidak lagi menjadi penonton dan konsumen dalam dunia bisnis, namun kini telah berperan dalam menjalankan usaha dan mampu membuktikan bahwa mereka mampu bersaing dengan laki-laki untuk mengembangkan usahanya.

Pandemi Covid-19 merupakan salah satu faktor yang membuat wanita

memulai usahanya yang membuat mereka berani mencoba hal baru yang jauh dari stigma wanita Indonesia yang harus berdiam diri di rumah. Menurut peneliti ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi mereka dalam memulai usahanya yakni terdampak Covid-19, usaha mandiri, dan dukungan keluarga. Tak hanya itu, dalam memilih usahapun dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti seperti passion, bakat, modal, trend dan maintenance.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi dan pilihan usaha para pengusaha wanita terhadap usaha yang dijalankannya di masa Pandemi Covid-19.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Kewirausahaan

Sledzik (2015) mengemukakan bahwa kewirausahaan adalah sebuah disiplin yang dapat dijalankan secara mandiri ataupun interdisipliner. Sejalan dengan itu, Diandra dan Azmy (2020) merangkum berbagai definisi kewirausahaan dari berbagai ahli yakni penciptaan bisnis/organisasi, ketidakpastian, inovasi, penciptaan nilai dan pengakuan/penciptaan peluang. Kewirausahaan dapat diterjemahkan sebagai orang yang memiliki keberanian besar untuk mengambil resiko dalam memulai sebuah usaha. Orang yang berani mengambil resiko yakin mampu secara mandiri memulai dan menjalankan usaha tanpa adanya rasa takut akan kegagalan. Seseorang yang beraninya merencanakan dengan matang apa yang akan dilakukannya dalam suatu usaha dan dengan pengetahuan yang cukup sehingga yakin akan membawa usahanya menjadi sukses. Kewirausahaan dan wirausaha meruakan hal yang sangat marak akhir-akhir ini terutapa dalam pemberitaan semasa Pandemi Covid-19 ini. Baik laki-laki maupun wanita berani terjun ke dunia wirausaha. Akan tetapi, entrepreneur wanita masih dipandang sebelah mata di sektor ini.

Adanya kesenjangan gender dalam dunia wirausaha ternyata tidak hanya terdapat di Indonesia. Bahkan beberapa negara majupun masih banyak yang merasakan hal tersebut seperti yang tertulis dalam penelitian Adha et al. (2020). Pada makalah tersebut, kesenjangan gender masih menjadi rintangan bagi sebagian wanita dalam dunia wirausaha karena adanya faktor negatif yakni keraguan akan kemampuan seorang wanita untuk memiliki dan mengelola usahanya sendiri. Pada saat yang sama, perempuan yang berwirausaha sering terhalang oleh tradisi keluarga yang ketat yang hasilnya akan membatasi kemampuan mereka untuk tumbuh dan memperluas usaha mereka (Adome & Anambane, 2019). Tentunya isu tersebut sangat melekat di Indonesia yang menganggap seorang wanita selayaknya hanya menjadi ibu rumah tangga saja. Akan tetapi, kini banyak wanita yang mulai menunjukkan kemampuannya untuk keluar dari stigma tersebut. Banyak dari mereka yang mulai berkarir di berbagai bidang salah satunya dalam bidang kewirausahaan dan tentunya mampu menangani permasalahan yang ada secara mandiri. Banyak wanita yang berperan sebagai ibu rumah tangga mampu menunjukkan kemampuannya dalam berwirausaha sembari menjadi ibu rumah tangga dan sukses di kedua hal tersebut. Hal utama yang mendorong mereka memulai usaha yakni adanya keinginan yang besar untuk berwirausaha.

Jika dulu kewirausahaan didominasi oleh laki-laki, akan tetapi kini semakin banyak wanita yang memasuki dunia bisnis sebagai pilihan karir. Orientasi kewirausahaan wanita dipengaruhi oleh tujuan, motif dan identitas mereka dan karakteristik pribadi. Faktor internal (keuntungan, Pemberdayaan dan motivasi) juga mempengaruhi keputusan wanita dalam berwirausaha tetapi di atas semua itu, minat dan motivasi yang memiliki andil sangat penting (Mokalu, 2016). Tidak ada dampak signifikan pada persetujuan. Diantara faktor tersebut, faktor eksternal seperti

dukungan suami dan keluarga juga memberikan pengaruhnya.

Motivasi Usaha

Buttner dan Moore dalam Wu et al. (2019), faktor yang memotivasi wanita dan pria untuk menjadi wirausahawan yakni keinginan untuk mandiri, ingin mengembangkan diri, keuntungan langsung, keinginan untuk memimpin atau menjadi leader dalam usahanya sendiri. Penelitian ini juga menerangkan bahwa dengan menjadi seorang entrepreneur wanita akan merasa adanya kepuasan profesional dan menjadikan bisnis mereka sebagai kendaraan untuk mengembangkan karir dibandingkan untuk maksud memenuhi pemasukan keuangan mereka. Sejalan dengan pendapat di atas Heruwanto et al. (2019) juga mengemukakan bahwa wanita pada berbagai negara memiliki motivasi yang unik untuk mensukseskan usaha mereka dengan dorongan yang mampu membuat mereka terdorong dalam berwirausaha. Selain itu, menurut peneliti ada beberapa faktor yang mampu mendorong motivasi wanita berwirausaha, yaitu terdampak Covid-19, usaha mandiri, dan dukungan keluarga.

a) Terdampak Covid-19. Kondisi ekonomi yang sulit akibat adanya pandemi Covid-19 tidak lantas membuat masyarakat yang terdampak menyerah begitu saja. Masyarakat mulai mencari cara untuk menyelamatkan ekonomi bagi diri sendiri dan keluarganya dengan memulai usaha (Herawati et al., 2021).

b) Usaha Mandiri. Usaha mandiri merupakan kegiatan yang mampu mendorong seseorang untuk memproduksi barang atau jasa secara mandiri (Irawati & Sudarsono, 2018). Usaha mandiri memberikan kesempatan bagi wirausaha untuk dapat menentukan sendiri tujuan dan keputusan yang tepat bagi usaha yang dimilikinya tanpa campur tangan pihak lain.

c) Dukungan Keluarga. Anggota keluarga memiliki peran yang penting dalam memberikan inspirasi dan dukungan antar anggota keluarga satu dengan lainnya (Irawati & Sudarsono, 2018). Melalui keluarga, pola pikir

kewirausahaan dapat terbentuk, niat berwirausaha tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga wirausahawan.

Pilihan Usaha

Roy da Manna, (2014) dalam jurnalnya mengemukakan bahwa sebesar 61.3 % entrepreneur wanita dalam memilih usaha yang akan dijalankan dipengaruhi oleh faktor keinginan mereka untuk memenuhi kebutuhan atau menjawab permasalahan yang ada dilingkungan mereka. Alasan inilah yang ternyata menjadi faktor utama yang membuat entrepreneur wanita memilih usaha dibanding faktor - faktor lain. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi mereka dalam memilih usaha yakni ketertarikan, pelatihan, dan ketersediaannya bahan yang banyak dipilih oleh entrepreneur yang sebelumnya tercatat telah mengikuti training. Menurut peneliti ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi pilihan mereka dalam memilih usaha yaitu seperti passion, bakat, modal, trend dan maintenance.

a) Passion. Passion adalah perasaan antusiasme yang kuat atau dorongan hasrat terhadap seseorang atau sesuatu, dapat berkisar dari keinginan yang bersemangat atau kekaguman terhadap sebuah ide, tujuan, atau kegiatan (Primadhita et al., 2018). Faktor passion ataupun keinginan yang kuat untuk berwirausaha serta menganggap berwirausaha adalah hal yang menyenangkan untuk dilakukan.

b) Bakat. Bakat adalah kemampuan khusus yang menonjol dari berbagai jenis yang dimiliki seseorang (Anggraini Puji Lestari, 2019). Setiap orang yang akan menjadi wirausaha harus mengenali potensi atau bakat yang dimiliki karena wirausaha harus memiliki ciri-ciri tertentu, yang oleh Schermerhorn dideskripsikan sebagai perilaku yang dinamik, kreatif, berani menghadapi risiko, dan inovatif.

c) Modal. Modal adalah salah satu faktor yang harus dimiliki dalam berwirausaha. Besar kecilnya modal akan berpengaruh dalam pengembangan

usaha dalam pencapaian pendapatan (Primadhita et al., 2018). Modal, dalam berwirausaha modal merupakan salah satu hal utama yang dapat menimbulkan keinginan berwirausaha. Besar kecilnya modal yang dimiliki seorang wanita tentunya akan mempengaruhi seberapa besar keyakinan seorang wanita dalam berwirausaha.

d) Trend. Trend adalah segala sesuatu yang saat ini sedang dibicarakan, diperhatikan, dikenakan atau dimanfaatkan oleh banyak masyarakat pada saat tertentu (Wahyudi et al., 2020). Dalam hal ini, tanda-tanda suatu objek sedang menjadi trend adalah jika disaat tersebut menjadi pusat pembicaraan, pusat perhatian dan sering sekali digunakan. Dan trend ini terjadi pada saat tertentu saja, karena trend mempunyai masa atau umur di masyarakat. Selain faktor trend, ditemukan pula bahwa banyaknya wanita memulai usaha dikarenakan terpengaruh oleh lingkungan sekitar

e) Maintenance. Maintenance dalam berwirausaha merupakan proses pemeliharaan atau perawatan terhadap suatu usaha (Setiani et al., 2019). Kemudahan dalam Maintenance usaha juga tentunya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi wanita dalam memulai berwirausaha akan jauh berfikir kedepan mengenai usahanya dan cenderung akan memilih usaha yang mudah untuk di maintenance oleh dirinya sendiri dan demi keberlangsungan usaha tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif artinya metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data berupa angket (kuisisioner). Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021 hingga Desember 2021 dengan pengumpulan data primer melalui wawancara dan penyebaran kuisisioner kepada sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita yang baru memulai usaha pada masa pandemi yang dalam hal ini peneliti batasi yaitu dari bulan Maret sampai sekarang. Mereka akan diambil secara acak sederhana

(Random Sampling Method) sebanyak 100 wanita pengusaha yang tersebar di kota Jambi.

Kuisisioner terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mereka untuk memulai usaha dan faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam menentukan pilihan usaha. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif yang bersumber dari data primer. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda, uji t dan uji F. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan SPSS.

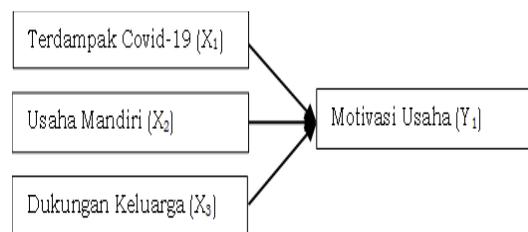
Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah wanita yang baru memulai usaha pada masa pandemi, yang dalam hal ini peneliti batasi yaitu dari tahun 2020 sampai sekarang. Mereka akan diambil secara acak sederhana (Random Sampling Method), sehingga diperoleh sebanyak 100 wanita pengusaha yang tersebar di kota Jambi.

Desain Penelitian

Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Usaha

Model penelitian pertama bertujuan menguji hubungan antara variabel independen: terdampak covid-19 (X_1), usaha mandiri (X_2), dan dukungan keluarga (X_3) terhadap variabel dependen yaitu motivasi usaha (Y_1).

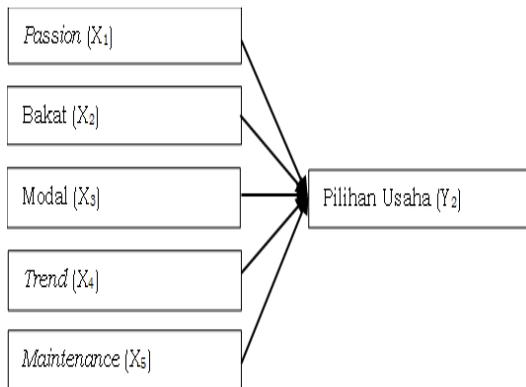


Gambar 1. Desain Penelitian 1

Faktor-faktor yang mempengaruhi Pilihan Usaha

Model penelitian pertama bertujuan menguji hubungan antara variabel independen: passion (X_1), bakat (X_2) modal (X_3), trend (X_4), dan maintenance

(X5) terhadap variabel dependen yaitu pilihan usaha (Y2).



Gambar 2. Desain Penelitian 2

Metode Analisis

Uji Validitas

Untuk menguji validitas item dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus korelasi point biserial (r_{pbi}) sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_T} \sqrt{\frac{p}{q}} \quad (1)$$

Uji Reliabilitas

Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil tes tersebut menunjukkan ketepatan. Untuk menunjukkan reabilitas tes, rumus yang digunakan adalah rumus K-R 20 sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum_{i=1}^n pq}{S^2} \right) \quad (2)$$

Uji Normalitas

Sebelum menggunakan teknik regresi linear berganda, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Bila data tidak normal, maka regresi linear berganda tidak dapat digunakan.

Teknik pengujian normalitas data pada penelitian ini dengan menggunakan Chi Kuadrat

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe} \quad (3)$$

Uji Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini menggunakan dua variabel dependen dan beberapa variabel independen. Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan alat statistik SPSS. Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan tingkat signifikansi 5%. Uji F untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat signifikan atau tidak signifikan dapat dilihat jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Uji t

Uji t yaitu uji statistik bagi koefisien regresi dengan hanya satu koefisien regresi yang mempengaruhi Y. Rumus uji t yaitu:

$$t_0 = \frac{b_1 - B_1}{S_{b_1}} \quad (4)$$

Keterangan:

I = 1, 2, 3,

Uji F

Uji F yaitu uji statistik bagi koefisien regresi yang serentak atau bersama-sama mempengaruhi Y. Rumus uji F yaitu:

$$F_0 = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)} \quad (5)$$

Keterangan:

n = jumlah subjek

k = jumlah variabel bebas

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu:

$H_0 : \mu = \mu$: Hipotesis ditolak

$H_a : \mu \neq \mu$: Hipotesis diterima

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-F yaitu membandingkan nilai probabilitas (sig F) terhadap taraf uji penelitian ($\alpha = 0,05$). Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Jika $\text{sig F} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model hasil

penelitian layak digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan pilihan usaha di masa pandemi Covid-19.

Jika $\text{sig } F > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya model hasil penelitian tidak layak digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan pilihan usaha dimasa pandemi Covid-19.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t. Pengujian hipotesis dalam penelitian sebanyak dua kali sesuai dengan hipotesis penelitian.

Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi usaha di masa pandemi Covid-19. Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu = \mu$: Hipotesis ditolak

$H_a : \mu \neq \mu$: Hipotesis diterima

Pengujian hipotesis dengan uji-t yaitu membandingkan nilai probabilitas ($\text{sig } t$) terhadap uji penelitian ($\alpha = 0,05$). Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut.

Jika $\text{sig } t < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model hasil penelitian layak digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi usaha di masa pandemi Covid-19.

Jika $\text{sig } t > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya model hasil penelitian tidak layak digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi usaha di masa pandemi Covid-19.

Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang dilakukan dalam penelitian ini adalah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan usaha di masa pandemi covid-19. Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu = \mu$: Hipotesis ditolak

$H_a : \mu \neq \mu$: Hipotesis diterima

Pengujian hipotesis dengan uji-t yaitu membandingkan nilai probabilitas ($\text{sig } t$) terhadap uji penelitian ($\alpha = 0,05$).

Kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut.

Jika $\text{sig } t < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model hasil penelitian layak digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan usaha di masa pandemi Covid-19.

Jika $\text{sig } t > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya model hasil penelitian tidak layak digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan usaha di masa pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Data variabel faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi usaha diperoleh dari 3 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 100 orang, dan didapat r tabel $0.05 = 0.167$. Dari hasil analisis data diperoleh r hitung $> r$ tabel untuk seluruh item. Maka 3 item yang merupakan instrumen dari faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi usaha dinyatakan valid.

Data variabel faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan usaha diperoleh dari 5 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 100 orang, dan didapat r tabel $0.05 = 0.167$. Dari hasil analisis data diperoleh r hitung $> r$ tabel untuk seluruh item. Maka 5 item yang merupakan instrumen dari faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan usaha dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

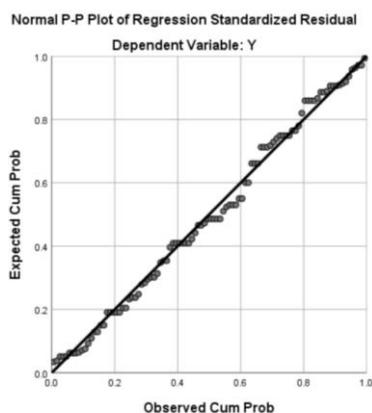
Data variabel faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi usaha diperoleh dari 3 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 100 orang, dan didapat r tabel $0.05 = 0.167$. Dari hasil analisis data diperoleh r hitung $> r$ tabel yaitu $0,856 > 0,167$. Maka 3 item yang merupakan instrumen dari faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi usaha dinyatakan reliabel.

Data variabel faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan usaha diperoleh dari 5 pertanyaan dengan jumlah

responden sebanyak 100 orang, dan didapat r tabel $0.05 = 0.167$. Dari hasil analisis data diperoleh r hitung $> r$ tabel yaitu $0,821 > 0,167$. Maka 5 item yang merupakan instrumen dari faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan usaha dinyatakan reliabel.

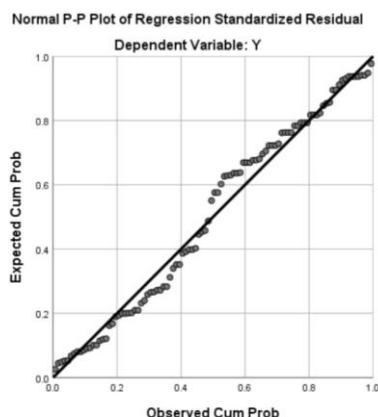
Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi usaha secara grafik menghasilkan grafik Normal P-P Plot yang memperlihatkan titik-titik nilai residual pada grafik.



Gambar 3. Grafik Normalitas Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Usaha

Normal P-P Plot menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel yang digunakan untuk analisis regresi ganda berasal dari data yang berdistribusi normal.



Gambar 4. Grafik Normalitas Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Usaha

Pengujian normalitas pada faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan usaha secara grafik menghasilkan grafik Normal P-P Plot yang memperlihatkan titik-titik nilai residual pada grafik Normal P-P Plot menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal.

Hal ini menunjukkan bahwa data variabel yang digunakan untuk analisis regresi ganda berasal dari data yang berdistribusi normal.

Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 1 hasil pengujian secara parsial diperoleh t tabel sebesar 1.986 sedangkan t hitung untuk masing-masing variabel independen yaitu terdampak Covid-19 sebesar 7.915, usaha mandiri sebesar 1.797, dan dukungan keluarga sebesar 2.780, hal ini menjelaskan bahwa nilai untuk masing-masing koefisien t hitung $> t$ tabel. Dengan demikian hasil penelitian ini membuktikan dampak Covid-19, usaha mandiri, dan dukungan keluarga berpengaruh pada motivasi usaha di masa pandemi Covid-19.

Tabel 1. Uji t Pengaruh Motivasi

Model	Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	0.416	0.175	2.383	0.019
	Terdampak Covid-19	0.596	0.075	7.915	0.000
	Usaha Mandiri	0.122	0.068	1.797	0.000
	Dukungan Keluarga	0.191	0.069	2.780	0.000

a. Dependent Variable: Y

Tabel 2. Uji F Pengaruh Motivasi Usaha

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	108.157	3	36.052	91.967	.000 ^b
	Residual	37.633	96	0.392		
	Total	145.790	99			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictor: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan pengujian secara parsial diperoleh F tabel sebesar 2,29. Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa F hitung $91,967 > F$ tabel 2,29 dengan demikian hasil penelitian ini

membuktikan bahwa semua variabel independen yaitu terdampak Covid-19, usaha mandiri, dan dukungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi usaha di masa pandemi Covid-19.

Tabel 3. Uji t Pengaruh Pilihan Usaha

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B		Beta			
1	(Constant)	-0.166	0.080		-2.070	0.041
	Passion	0.208	0.038	0.245	5.439	0.000
	Bakat	0.166	0.039	0.176	4.307	0.000
	Modal	0.258	0.039	0.249	6.686	0.000
	Trend	0.267	0.031	0.274	8.485	0.000
	Maintenance	0.169	0.034	0.176	5.038	0.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 3 hasil pengujian secara parsial diperoleh t tabel sebesar 1,986 sedangkan t hitung untuk masing-masing variabel independen yaitu passion sebesar 5.439, bakat sebesar 4.307, modal sebesar 6.686, trend sebesar 8.485, dan maintenance sebesar 5.038 hal ini menjelaskan bahwa nilai untuk masing – masing koefisien t hitung > t tabel. Dengan demikian hasil penelitian ini membuktikan passion, bakat, modal, trend, dan maintenane berpengaruh pada pilihan usaha di masa pandemi Covid-19.

Tabel 4. Uji F Pengaruh Pilihan Usaha

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	154.618	5	30.924	395.923	.000 ^a
	Residual	7.342	94	0.078		
	Total	161.960	99			

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pengujian secara parsial diperoleh F tabel sebesar 2,70. Dari tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa F hitung 395.923 > F tabel 2,70 dengan demikian hasil penelitian ini membuktikan bahwa semua variabel independen yaitu passion, bakat, modal, trend, dan maintenance secara bersama-sama berpengaruh terhadap pilihan usaha di masa pandemi Covid-19.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi usaha di masa pandemi Covid-19. Pengaruhnya ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi terdampak Covid-19 sebesar 0.596, usaha mandiri sebesar 0.122, dan dukungan keluarga sebesar 0.191 pada model persamaan regresi linear berganda. Karena nilai $\mu \neq 0$ dan probabilitas t hitung lebih kecil daripada taraf uji penelitian ($\text{sig } t < \alpha$ yaitu $0.000 < 0.05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh terdampak Covid-19 (X_1), usaha mandiri (X_2), dan dukungan keluarga (X_3) terhadap motivasi usaha (Y_1) adalah signifikan. Signifikansi hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis pertama penelitian ini diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh parsial terdampak Covid-19, usaha mandiri, dan dukungan keluarga terhadap motivasi usaha dengan arah positif sehingga makin tinggi faktor-faktor yang mempengaruhi maka makin tinggi pula motivasi usaha.

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan usaha di masa pandemi Covid-19. Pengaruhnya ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi passion sebesar 0.208, bakat sebesar 0.166, modal sebesar 0.258, trend sebesar 0.267, dan maintenance sebesar 0.169 pada model persamaan regresi linear berganda. Karena nilai $\mu \neq 0$ dan probabilitas t hitung lebih kecil daripada taraf uji penelitian ($\text{sig } t < \alpha$ yaitu $0.000 < 0.05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti pengaruh passion (X_1), bakat (X_2), modal (X_3), trend (X_4), dan maintenance (X_5) terhadap pilihan usaha (Y_2) adalah signifikan. Signifikansi hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis pertama penelitian ini diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh parsial passion, bakat, modal, trend, dan maintenance terhadap pilihan usaha dengan arah positif sehingga makin tinggi faktor-faktor yang mempengaruhi maka makin tinggi pula pilihan usaha.

Pembahasan

Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Usaha

Pengaruh terdampak Covid-19, usaha mandiri, dan dukungan keluarga terhadap motivasi usaha memiliki arah positif artinya semakin tinggi terdampak Covid-19, usaha mandiri, dan dukungan keluarga yang mempengaruhi maka semakin tinggi pula motivasi usahanya. Pengaruh terdampak Covid-19, usaha mandiri, dan dukungan keluarga terhadap motivasi usaha ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi motivasi usaha sebesar 91.967.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdampak Covid-19, usaha mandiri dan dukungan keluarga merupakan dorongan yang dapat membangkitkan motivasi usaha para entrepreneur wanita di masa pandemi Covid-19. Sehingga entrepreneur wanita yang terdampak Covid-19, usaha mandiri, dan dukungan keluarga yang tinggi, maka motivasi usaha semakin tinggi.

Faktor-faktor yang Memengaruhi Pilihan Usaha

Pengaruh passion, bakat, modal, trend, dan maintenance terhadap pilihan usaha memiliki arah positif artinya semakin tinggi passion, bakat, modal, trend, dan maintenance yang mempengaruhi maka semakin tinggi pula pilihan usahanya. Pengaruh passion, bakat, modal, trend, dan maintenance terhadap motivasi usaha ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi pilihan usaha sebesar 395.923.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa passion, bakat, modal, trend, dan maintenance merupakan dorongan yang dapat membangkitkan pilihan usaha para entrepreneur wanita di masa pandemi Covid-19. Sehingga entrepreneur wanita yang memiliki passion, bakat, modal, trend, dan maintenance yang tinggi, maka pilihan usaha semakin tinggi.

KESIMPULAN

Simpulan

Dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa terdampak Covid-19, usaha mandiri dan dukungan keluarga berpengaruh pada motivasi usaha di masa pandemi Covid-19. Begitu pula variabel terdampak Covid-19, usaha mandiri dan dukungan keluarga berpengaruh pada passion, bakat, modal, trend dan maintenance berpengaruh pada pilihan usaha di masa pandemi Covid-19 bagi entrepreneur wanita.

Dari hasil uji F membuktikan bahwa semua variabel independen yaitu terdampak Covid-19, usaha mandiri dan dukungan keluarga secara bersama-sama membuktikan berpengaruh pada motivasi usaha di masa pandemi Covid-19. Hasil uji F juga membuktikan bahwa passion, bakat, modal, trend dan maintenance secara bersama-sama berpengaruh terhadap pilihan usaha di masa pandemi Covid-19 bagi entrepreneur wanita.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijabarkan, maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu sebaiknya wirausaha wanita agar lebih mampu melihat peluang dalam memulai usahanya, dan mampu menjaga eksistensi dalam berwirausaha. Dikarenakan keterbatasan akses, sampel penelitian ini hanya dibatasi di Kota Jambi sehingga diharapkan adanya penelitian lanjutan yang mampu melakukan penelitian dalam lingkup yang lebih luas sehingga diperoleh hasil yang lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. A., Arifin, I., Maisyaroh, Sultoni, & Sunarni. (2020). Perbedaan Minat Berwirausaha Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), 208–215.
- Adome, K., & Anambane, G. (2019). Understanding The Role of Culture and Gender Stereotypes in Women Entrepreneurship Through The Lens of The Streotype Threat Theory.

- Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 12(1).
- Aimasari, N., & Ghina, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Memotivasi Wanita untuk Menjadi Wirausaha (Studi Pengusaha Wanita UMKM di Kota Bandung Tahun 2015). *E-Proceeding of Management*, 2(3), 2795–2799.
- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 168–178.
- Diandra, D., & Azmy, A. (2020). Understanding Definition of Entrepreneurship. *Journal of Management*, 7.
- Herawati, Supriyati, & Effendi, N. I. (2021). Peningkatan Softskill Melalui Edukasi Protokol Kesehatan dan Promosi Multimedia Wirausaha Wanita Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kita*, 4(2), 8–18.
- Heruwanto, J., Septian, D., & Kurniawan, E. N. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Putra Taro Paloma Bogor. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 15(2), 171.
- Irawati, S. A., & Sudarsono, B. (2018). Analisa Faktor-Faktor yang Berwirausaha melalui Bisnis Online Studi Kasus pada Ibu Muda. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 1–14.
- Kamberidou, I. (2020). “Distinguished” Women Entrepreneurs in The Digital Economy and The Multitasking Whirlpool. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9(1).
- Kang, B., & Awadzi, C. (2019). Case Study on African American Female Entrepreneur: The Role Social, Emotional, Financial and Physic Support. *International Journal of Business and General Management*, 8(1), 33–38.
- Kumalasari, R. D. (2018). Faktor Pendorong Keberhasilan Wanita Pedesaan dalam Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kearifan Lokal Indonesia*, 1(2), 106.
- Lestari, F. A. P. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Berwirausaha. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2), 65–69.
- Meyer, N., & Keyser, E. (2016). Does Having Children Really Make a Difference: The Case of South African Female Entrepreneurs. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 11(1), 64–79.
- Mokalu, B. (2016). Perempuan Berwirausaha Mengentas Ekonomi Keluarga. *Journal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 3(2).
- Primadhita, Y., Budiningsih, S., & Primatami, A. (2018). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Keputusan Perempuan Berwirausaha. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(3), 161.
- Rahmi, V. A., & Hidayati, R. A. (2019). Efektivitas Pelatihan Keterampilan dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Wanita melalui Motivasi Diri Berwirausaha. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 4(1), 1.
- Roy, & Manna. (2014). Women in Entrepreneurship: Issues in Motivation and Choice of Business. *Journal Entrepreneurship & Management*, 3(2).
- Setiani, R., Dahmiri, D., & Indrawijaya, S. (2019). Pengaruh Motivasi dan Sikap Wirausaha terhadap Keputusan Berwirausaha Wanita di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 8(1), 46–58.
- Śledzik, K. (2015). Schumpeter’s View on Innovation and Entrepreneurship. *Journal of Social Science Research Network*.
- Wahyudi, M., Mukrodi, M., Harras, H., & Sugiarti, E. (2020). Wirausaha Muda Mandiri: Learning, Sharing & Practice. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(1), 101–110.
- Wu, J., Y, L., & D, Z. (2019). Identifying Women’s Entrepreneurial Barriers and Empowering Female Entrepreneurship Worldwide: A

Fuzzy-Set QCA Approach.
*International Entrepreneurship &
Management Journal*, 15(12), 13-23.